

ANALISIS RESPON ORANG TUA DAN STRATEGI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19

Ramadhan Prasetya Wibawa^{1)*}, Liana Vivin Wihartanti¹⁾

Universitas PGRI Madiun

*Email:ramadhan@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the response of parents and teacher strategies to online-based learning during the COVID-19 pandemic in Madiun City. This research uses descriptive quantitative method. The research sample was 60 students' parents and teachers. Data was collected using an online questionnaire via google form, while the data analysis technique was the percentage. The results of the study indicate that the response of parents to online learning is the facilities and infrastructure, the internet network is a factor supporting the smoothness of online learning. The teacher's strategy for online learning during the pandemic is through the teacher preparing lesson plans according to the existing curriculum and pandemic conditions, practical and innovative online learning media, the teacher then carries out an evaluation of the ongoing and already implemented learning.

Keywords: Parent Response, Teacher Strategy, Online Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon orang tua dan strategi guru terhadap pembelajaran berbasis daring pada masa pandemic covid 19 di Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diskriptif. Sampel penelitian adalah orang tua siswa dan guru sejumlah 60 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring melalui *google form*, sedangkan teknik analisis data dengan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon orang tua terhadap pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana, jaringan internet merupakan faktor pendukung kelancaran pembelajaran daring. Strategi guru terhadap pembelajaran daring di masa pandemi dengan melalui guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum yang ada dan kondisi pandemi, media pembelajaran on line yang praktis dan inovatif, guru selanjutnya melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran yang berlangsung dan sudah dilaksanakan.

Kata kunci: Respon Orang Tua, Strategi Guru, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 masih menjadi fokus utama dalam dunia Pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi mengacu pada Surat Keputusan Bersama 4 Menteri terkait pembelajaran di masa pandemi covid 19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus (Mendikbud,2020). Dalam tujuannya terkait pembelajaran adalah Pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi interaksi dengan banyak orang yang dapat memberi akses penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan melalui tiga strategi yaitu pembelajaran secara dalam jaringan (daring), pembelajaran luar jaringan (luring), kombinasi pembelajaran secara daring dan luring.

Sekolah juga mengikuti arahan dari Kementerian untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Mereka tidak bisa bertatap muka langsung, karena untuk pencegahan penularan Covid-19. Menurut Mustofa, dkk (2019) pembelajaran daring merupakan pembelajan yang dilakukan secara *on line* melalui jaringan internet. Pada pelaksanaannya pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan metode daring bagi guru, siswa, dan orang tua dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung agar berlangsung dengan lancar. Menurut Putra, dkk (2020) pembelajaran daring menuntut guru harus memiliki kemampuan IT, mampu menyediakan bahan ajar yang sederhana, dan menyediakan jaringan internet untuk pembelajaran dengan siswa, serta orang

tua memiliki peran yang lebih untuk mendampingi anaknya dalam belajar dan menyediakan fasilitas internet dalam proses pembelajaran. Orang tua dirumah juga mengawasi anak dalam pembelajaran. Winingsih (2020) menyampaikan bahwa terdapat 4 peran orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya: 1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, dengan membimbing anaknya dalam belajar di rumah; 2. Orang tua sebagai fasilitator, dengan mensuport sarana dan prasarana dalam belajar dirumah; 3. Orang tua sebagai motivator, memberikan semangat dan dorongan untuk giat belajar; 4. Orang tua sebagai pemberi pengaruh.

Permasalahan yang diperoleh dari observasi awal kepada orang tua adalah jaringan internet yang kurang stabil, kuota internet yang besar menyebabkan pengeluaran keuangan menjadi lebih banyak, dalam pembelajaran daring anak terlihat tidak fokus dalam belajar, Orang Tua harus menyediakan sarana berupa laptop dan handphone yang dapat digunakan daring yang memerlukan biaya besar. Bagi guru yang kurang paham IT dituntut guru belajar IT sesuai tuntutan dari Sekolah, Interaksi pembelajaran tidak bisa secara nyata. Berdasarkan penelitian menurut Ana (2021) menyatakan agar pembelajan tetap berjalan, meskipun siswa belajar dirumah, guru dituntut harus mampu mendesain media pembelajaran sebagai inovasi belajar secara online.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian adalah orang tua siswa dan guru sejumlah 60 orang terdiri dari 40 Orang tua dan 20 guru yang ada di kota madiun yang diambil secara *snowball sampling*. Pengumpulan data

digunakan kuesioner daring melalui *link* Google Form yang disebar kepada orang tua dan guru. Kuesioner disusun terdiri dari 10 pertanyaan untuk kuisisioner yang dibagikan ke orang tua dengan 2 alternatif jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Untuk 10 pertanyaan kepada guru. Sementara teknik analisis data yang digunakan adalah persentase. Persentase respon guru dapat di hitung dengan rumus

$$\text{Presentase Respon} = \frac{\text{Jumlah scor}}{\text{Jumlah scor maksimal}} \times 100\%$$

Presentase tersebut diinterpretasikan berdasarkan kriteria- kriteria berikut:

Tabel 1.1. Kriteria Respon Guru

Persentase (%)	Kriteria
81,25 < x < 100	Sangat Baik
62,5 < x < 81,25	Baik
43,75 < x < 62,5	Kurang

(Sumber: Akbar, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil penelitian terkait respon orang tua sebagai berikut:

Tabel 1.2 Questioner Respon Orang Tua

No	Aspek Respon Orang Tua	Respon Orang Tua		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah pembelajaran daring membuat saya memiliki banyak waktu Bersama anak	35	5	87,5	12,5
2	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi anak berupa handphone/ laptop dalam	40	0	100	0

3	pembelajaran daring Apakah jaringan internet di tempat Bapak/Ibu Stabil	37	3	92,5	7,5
4	Apakah pembelajaran daring membuat saya mengeluarkan dana lebih dalam membeli paket internet	35	5	87,5	12,5
5	Apakah materi dan tugas yang diberikan guru dapat dipahami oleh Bapak/Ibu dan anak	25	15	62,5	37,5
6	Apakah Bapak/Ibu mampu menggunakan handphone/ laptop dalam menunjang pembelajaran daring	39	1	97,5	2,5
7	Apakah sulit menjadi guru menurut Bapak/Ibu di masa pandemi sekarang ini	38	2	95	5
8	Apakah anak semangat dan termotivasi dalam pembelajaran daring.	17	23	42,5	57,5
9	Apakah Bapak/Ibu mampu membantu anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	28	12	70	30
10	Apakah pembelajaran daring membuat anak menjadi bosan dalam belajar	25	15	62,5	37,5
Jumlah		321	81	797,5	202,5
Rata-rata		32,1	8,1	79,75	20,25

Berdasarkan hasil data questioner pada 40 orang tua ditemukan bahwa respon orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di peroleh rata rata 79,75% berada pada kriteria baik, dan terlihat hanya sedikit respon orang tua yang menjawab tidak, yang terlihat dalam rata-rata 20,25 %.

Pada aspek strategi guru terhadap pembelajaran masa pandemi berdasarkan 3 indikator strategi yang dilakukan. 1. Persiapan pelaksanaan, 2. Pelaksanaan pembelajaran, 3. Capaian hasil belajar

Untuk hasil questioner terkait strategi guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi terdeskripsi pada sajian data di bawah:

Tabel. 1.3 Strategi Guru terhadap Pembelajaran daring

No	Aspek Strategi Guru	Strategi Guru		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu guru memahami regulasi pelaksanaan kurikulum pada masa pandemi dari Kemendikbud	20	0	100	0
2	Apakah menyiapkan RPP dibuat dalam kriteria yang terbaru	20	0	100	0
3	Apakah materi belajar siswa dibuat oleh guru	14	6	70	30
4	Apakah media pembelajaran yang disiapkan lebih dari 3	18	2	90	10
5	Apakah RPP yang dibuat sesuai dengan realisasi pelaksanaan pembelajaran	20	0	100	0

6	Apakah yang dibelajarkan mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap	KD	20	0	100	0
7	Apakah guru dalam proses pembelajaran penyampaian pembelajaran dengan memperagakan sendiri atau dengan berbantuan media		20	0	100	0
8	Agar materi lebih jelas diterima siswa, apakah penjelasan guru direkam dan diberikan ke siswa untuk belajar		19	1	95	5
9	Apakah Bapak/Ibu memberikan Latihan soal		20	0	100	0
10	Apakah dalam penilaian pembelajaran daring menggunakan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik		15	5	75	25
Jumlah			186	14	930	70
Rata-rata			18,6	1,4	93	7

Berdasarkan pengolahan data dengan questioner kepada 20 guru diperoleh bahwa strategi guru terhadap pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di peroleh rata rata 93% berada pada kriteria sangat baik. Dilihat dari data yang dihasilkan tersebut untuk 3 aspek strategi guru meliputi persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian dilaksanakan guru dengan baik, akan tetapi beberapa guru mempunyai strategi lain untuk meningkatkan motivasi siswa semangat belajar dan fokus pada pembelajaran.

Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas setelah dianalisis pada persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring pada pertanyaan no 2, 3, dan 6 dengan kriteria sangat orang tua memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring, Jaringan yang stabil, dan orang tua mampu menggunakan handphone untuk pembelajaran daring anaknya. Hasil penelitian ini didukung penelitian sejenis menurut (Pangondian, 2019) Tersedianya sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung kelancaran pembelajaran daring. Valeza (2017) menambahkan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam mencapai prestasi belajar yang baik, serta kurang atau berhasilnya anak pada saat belajar di masa pandemi. Akan tetapi pada Pertanyaan no 8 dengan rata-rata 42,5% bahwa anak kurang termotivasi dalam pembelajaran daring. Penelitian yang mendukung menurut Ferismayati (2020) motivasi belajar siswa akan berkurang dalam pembelajaran daring dipengaruhi proses pembelajaran secara online yang membosankan karena materi dan penyampaian yang kurang jelas, dampaknya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Hasil ulasan analisis dari strategi guru terhadap pembelajaran daring tampak menunjukkan sangat baik pada item pertanyaan no 1 bahwa pentingnya pengetahuan guru terhadap pemahaman kurikulum dan implementasinya dalam keadaan pembelajaran masa pandemi. Pernyataan yang mendukung menurut (Pasinringi, 2016) guru memegang peran penting dalam implementasi kurikulum.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran hasil penelitian ini juga menunjukkan kriteria sangat baik strategi guru dengan

mempersiapkan, dan mengkondisikan pembelajaran daring. Hal ini didukung penelitian dari Devi, dkk (2021) Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran daring meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dengan adanya RPP daring, media online, serta kemahiran guru dan siswa dalam bidang IT, selanjutnya faktor penghambat yaitu RPP yang di buat tidak sesuai realisasi dalam pembelajaran, jaringan internet tidak stabil, metode pembelajaran yang terbatas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa respon orang tua terhadap pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana, jaringan internet merupakan faktor pendukung kelancaran pembelajaran daring. Orang Tua juga menyatakan menjadi seorang guru sulit dikarenakan orang tua dirumah berperan sebagai guru mengalami kesulitan dalam mengatur anak untuk belajar. Strategi guru terhadap pembelajaran daring di masa pandemi dengan melalui guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran secara baik. Guru menyampaikan materi melalui online baik dalam bentuk peragaan secara langsung atau sudah dalam bentuk media yang dapat dipelajari siswa secara berulang-ulang. Dalam proses pembelajaran siswa diajak komunikasi dan memberikan pelatihan soal baik secara lisan atau tertulis agar mampu meningkatkan interaksi siswa dan guru, sehingga siswa merasa nyaman dalam pembelajaran tersebut.

Saran

Pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik dan terus memotivasi siswa dalam belajar apabila guru mampu menyiapkan materi yang praktis dan mudah dipahami secara online. Hasil penyampaian materi direkam dan diberikan Kembali kepada siswanya agar dapat mengulang pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa dalam pembelajaran dari diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabannya dan diberikan apresiasi oleh guru. Bagi guru sebaiknya mengevaluasi kembali RPP, proses pembelajaran yang telah berlangsung, media yang digunakan untuk diperbaiki selanjutnya. Guru dalam pembelajaran secara daring memantau siswa apabila tidak bisa mengikuti secara daring dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana dengan melalui komunikasi melalui Whats App/ Google Classroom.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.
- Daroin, A. D., & Andriani, D. N. (2021). Pembelajaran Ekonomi Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 86-96.
- Devi, D. P., Sa'dullah, A., & Sulistiono, M. (2021). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru Pai Pola Pembelajaran Daring Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMAN 1 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(5), 39-49.
- Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19. Artikel Online. Diakses pada 18 Maret 2021. http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_pada_Pembelajaran_Online_Akibat_Pandemi_COVID-19.pdf
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. www.kemdikbud.go.id. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>
- Mustofa, MI, dkk. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology*, 1 (2), 151-160. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jit/article/view/4067>.
- Pasinringi, A. A. (2016). Eksistensi guru dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 416-426
- Valeza, A. R. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Winingsih, E. (2020). Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. *Poskita. co*.